

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “Metodos, meta” yang artinya menuju, melalui, sesudah, mengikuti, dan “Hodos” artinya jalan, cara atau arah.³³ Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penulisan, sedangkan penulisan itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.³⁴ Oleh karena itu, disini akan dijelaskan beberapa perihal mengenai:

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut³⁵. Sedangkan model yang akan diterapkan dalam PTK ini adalah dengan menggunakan Model Kurt Lewin, model ini dipilih dengan pertimbangan kerana Lewin merupakan orang pertama yang memperkenalkan *action research* serta model Lewin ini menjadi acuan utama atau acuan pokok dasar dari berbagai model *action research*, terutama dalam *classroom action reseach*. Konsep pokok model Lewin ini

³³ Sudarto, *Metodologi Penulisan Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 41.

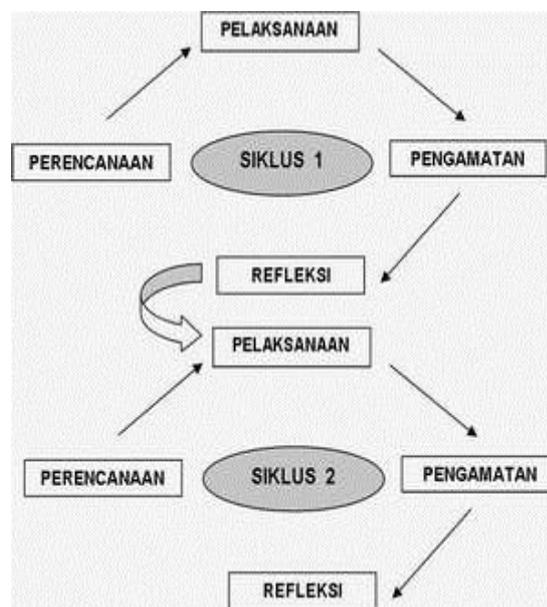
³⁴ Mardalis, *Metode Penulisa: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).Cet.ke-5, 24.

³⁵ Trianto, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas; Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), 13.

terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)³⁶. Keempat komponen ini memiliki hubungan yang dipandang sebagai siklus. Hubungan tersebut dapat dilihat seperti bagan di bawah ini.

1.1

Bagan PTK Model Lewin



Penelitian tindakan kelas ini gabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, yang intepetasinya

³⁶ *Planning* : rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci, segala keperluan PTK harus dipersiapkan secara matang, mulai dari materi/bahan ajar, metode/teknik mengajar, instrument atau teknik evaluasinya. *Acting*: tahap ini merupakan implementasi/ pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Merealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. *Observing*: kegiatan ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan adalah tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. *Reflecting*: tahap ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data tersebut kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis. *Ibid*, 36-37.

bergantung pada ketajaman analisis, objektivitas, sistematis dan sistemik.³⁷ Kemudian setelah itu dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana seperti penilaian hasil belajar serta keputusan dalam pembelajaran secara perorangan maupun klasikal.

B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian atau merupakan tempat yang dijadikan sasaran penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di kelas V MI Fatahul Ulum Bango Solokuro Lamongan. Terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi sekolah ini menjadi lokasi penelitian, diantaranya adalah sekolah tersebut masih kurang bervariatif dalam menerapkan metode pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V, sehingga para siswanya merasa cepat bosan dalam pelajaran tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu berlangsungnya penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2014 dan 2 Juni 2014, yakni penelitian dilakukan selama 3 hari atau 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada saat hari-hari efektif yakni semester II sesuai dengan jadwal pelajaran. Adapun hari-hari efektif di

³⁷ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), 196.

sekolah tersebut adalah hari senin, selasa, rabu, kamis, sabtu, dan minggu. Adapun hari jum'at ditetapkan sebagai hari libur.

3. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan. Akan tetapi yang menjadi fokus subjek penelitiannya adalah siswa kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah.

C. Variabel Yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

- a. Variabel input : Siswa kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan.
- b. Variabel proses : Penerapan metode pembelajaran *silent demonstration*.
- c. Variabel output : Peningkatan keterampilan menulis puisi pada pelajaran bahasa Indonesia

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari teory Kurt Lewin. Dalam model lewin ini dijelaskan bahwa ada 4 langkah dalam satu siklus yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), *reflecting* (refleksi).³⁸

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian di kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan adalah sebagai berikut:

³⁸ Rido Kurnianto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009), 12.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran *silent demonstration* dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.
- 3) Mengembangkan penilaian yang diharapkan
- 4) Menyiapkan sumber belajar siswa.
- 5) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu :
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b) Lembar pengamatan aktivitas guru
 - c) Lembar instrumen RPP
 - d) Lembar instrumen validasi RPP
- 6) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran
Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Minimal 90 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75
 - b. Rata-rata skor siswa minimal 75
 - c. Hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang telah mencapai prosentase $\geq 85\%$

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan siklus, dimana pada tahapan ini penelitian melakukan proses pembelajaran yang didampingi oleh guru bahasa Indonesia kelas V di sekolah tersebut, adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam kemudian mengabsen siswa.
- 2) Guru menanyakan kondisi siswa saat ini
- 3) Guru memberi *ice breaking*, misalnya ketika guru mengangkat tangan sambil mengatakan “ SD Miftahul Ulum Bango...?”, seketika para siswa diminta untuk membalas kalimat dari guru tersebut dengan jawaban “ yes, kami anak pintar...”. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa memiliki rasa optimis selalu bisa mengikuti dan memiliki semangat tinggi didalam proses belajar mengajar.
- 4) Guru menyampaikan poin-poin materi dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran tersebut.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru bagaimana langkah-langkah penulisan puisi dengan menjelaskan unsur-unsur dalam puisi.

Elaborasi

- 1) Guru menunjukkan beberapa contoh puisi

- 2) Guru menggiring siswa dalam memperoleh imajinasi untuk menentukan judul puisi dengan menunjukkan suatu benda yang dijadikan objek untuk membuat puisi.
- 3) Guru member contoh memilih kata yang menarik dengan mengumpulkan kata-kata sebagai bahan membuat puisi.
- 4) Guru mempraktekan menyusun puisi berdasarkan kata-kata yang telah dipilih tadi.
- 5) Siswa diminta berpasang-pasangan untuk saling mengeksplorasi kata-kata yang diperoleh dari imajinasi tersebut.

Konfirmasi

- 1) Guru meminta para siswa untuk menuangkan hasil imajinasinya dalam bentuk tulisan di buku masing-masing siswa.
- 2) Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan dan menuliskan puisinya di papan tulis. Kemudian yang lain boleh berkomentar

Kegiatan Akhir

Evaluasi

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Refleksi

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.

- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih menyukai puisi, karena dengan semakin menyukai puisi, dapat meningkatkan ketrampilan dalam menulis puisi.
- 3) Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. Ketiga data tersebut adalah:

1. Hasil tes belajar siswa tentang Menulis Puisi.

Data ini diperoleh dengan cara melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan.

2. Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan.

Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru yang diisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan.

Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa yang diisi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Tahap terakhir pada siklus I adalah *refleksi*, dimana pada tahapan ini adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini guru dan observer mengevaluasi seluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi. Yang kemudian hasil observasi tersebut dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dan mencari kendala-kendala atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Setelah mengetahui hasil analisis datanya, guru menyusun kembali rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I untuk digunakan pada siklus ke-II.

2. Tindakan Siklus II

a. Tahapan perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I, siklus ke-II ini sifatnya adalah mengulang dari siklus I, akan tetapi pada siklus ke-II ini lebih menitik beratkan pada penerapan solusi dari kelemahan-kelemahan yang diperoleh pada siklus I. Langkah-langkah tersebut adalah:

- 1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah pada siklus II.
- 2) Menentukan pokok bahasan.

- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran *silent demonstration* dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.
- 4) Mengembangkan penilaian yang diharapkan.
- 5) Menyiapkan sumber belajar siswa.
- 6) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu :
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa.
 - b) Lembar pengamatan aktivitas guru.
 - c) Lembar instrumen RPP.
 - d) Lembar instrumen validasi RPP
- 7) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran
Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:
 - a) Minimal 90 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75.
 - b) Rata-rata skor siswa minimal 75.
 - c) Hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang telah mencapai prosentase $\geq 85\%$

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan siklus II, dimana pada tahapan ini penelitian melakukan proses pembelajaran yang

didampingi oleh guru bahasa indonesia kelas V di sekolah tersebut, adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam kemudian mengabsen siswa.
- 2) Guru menanyakan kondisi siswa saat ini.
- 3) Guru memberi *ice breaking*, misalnya ketika guru mengangkat tangan sambil mengatakan “Gajah...”, seketika para siswa diminta untuk jawaban “kecil...” sambil melingkarkan kedua jari telunjuk membentuk lingkaran kecil. Dan ketika guru menyebutkan kata “semut...” siswa diminta untuk menjawab “besar...” dengan melingkarkan kedua jari telunjuk membentuk lingkaran besar, dan tindakan tersebut diulang beberapa kali samapi siswa tidak ada yang melakukan kesalahan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dan semangat tinggi dalam proses belajar Guru menyampaikan poin-poin materi dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran tersebut.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru bagaimana langkah-langkah penulisan puisi.

Elaborasi

- 1) Guru memberi contoh dengan mendemonstrasikan beberapa contoh puisi.
- 2) Guru menjelaskan batasan-batasan dalam penulisan puisi.
- 3) Guru menunjukkan suatu benda yang dijadikan objek untuk membuat puisi.
- 4) Siswa diminta berimajinasi mencari kata-kata sebagai bahan membuat puisi.
- 5) Siswa diminta berpasang-pasangan untuk saling mengeksplorasi kata-kata yang diperoleh dari imajinasi tersebut.

Konfirmasi

- 1) Guru meminta para siswa untuk menuangkan hasil imajinasinya dalam bentuk tulisan di buku masing-masing siswa.
- 2) Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan dan menuliskan puisinya di papan tulis. Dan yang lain menilai dan boleh berkomentar.

Kegiatan Akhir

Evaluasi

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Refleksi

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.

- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih menyukai puisi, karena dengan semakin menyukai puisi, dapat meningkatkan ketrampilan dalam menulis puisi.
- 3) Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap observasi

Untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. Maka ada beberapa data yang diperlukan pada tahap observasi ini, yaitu:

- 1) Hasil tes belajar siswa tentang ketrampilan menulis puisi. Data ini diperoleh dengan cara melakukan evaluasi menggunakan tes tulis atau praktek menulis puisi yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan.
- 2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan berlangsung. Data ini diambil dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru.
- 3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan berlangsung. Data ini diambil dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa.

d. Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke-II seperti pada siklus I, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *silent demonstration* dalam meningkatkan keterampilan

menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan.

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Data

Oleh karena Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif, maka data yang diperlukan adalah data-data yang berbentuk data kuantitatif dan kualitatif. Akan tetapi sebelum peneliti paparkan tentang data-data yang diperlukan, terlebih dahulu perlu kiranya mengetahui pengertian dari data, data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden atau responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.³⁹ Dalam penelitian ini, data yang diperlukan untuk dianalisis adalah data kegiatan siswa dan kegiatan guru serta data kemampuan siswa.

a) Data Kualitatif

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 2) Strategi pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 3) Media pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas

³⁹ Joko, Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

- 4) Aktivitas guru
 - 5) Aktivitas siswa
- b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data jumlah siswa kelas V
- 2) Data persentase ketuntasan minimal
- 3) Data nilai siswa
- 4) Data persentase aktivitas guru dan siswa

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴⁰ Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan penginderaan dan ingatan si peneliti. Teknik ini digunakan untuk mencatat gejala maupun fenomena yang nampak saat kejadian berlangsung. Dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, diharapkan data yang diperoleh akan

⁴⁰Husaini, Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 57.

lebih optimal. Observasi dalam penelitian ini termasuk observasi langsung karena pengamatan yang dilakukan terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer.⁴¹ Menurut Kartono, observasi adalah penyelidikan yang dilakukan dengan mengadakan pengindraan kepada objeknya dengan sengaja dan mengadakan pencatatan-pencatatan.⁴²

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan agar segala sesuatu yang berkaitan dengan proses tersebut mampu diketahui secara optimal dan posisi peneliti betul-betul terlibat langsung dengan apa yang ditelitinya.

Observasi pada peneliti tindakan mempunyai fungsi mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek.⁴³ Tahapan pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan menulis puisi di kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan sebelum tindakan. Adapun hal-hal yang diamati meliputi :

Sebelum tindakan

1. Aktivitas guru dalam menerapkan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran dari guru tersebut.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi.

⁴¹Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 112.

⁴²Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: PT Siswa Rosdakarya, 1990), 157.

⁴³Hamid Darmawadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

Saat memberikan tindakan atau setelah tindakan

1. Aktivitas guru dalam menerapkan proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *silent demonstration*.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi.

Observasi dilakukan di kelas pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan dengan melibatkan peran guru. Peneliti akan memberikan kriteria untuk mengobserasi siswa, guru dan indikator yang akan diharapkan pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Bango. Adapun lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode *silent demonstration*

No	Aspek yang diamati	Kriteria setiap aspek	Skor	Hasil/skor pengamatan
	Kegiatan awal			
1	Memberi apersepsi kepada siswa	a. Guru tidak memberikan apersepsi sama sekali pada siswa.	1	
		b. Guru memberi apersepsi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	2	
		c. Guru memberi	3	

		apersepsi tetapi masih kurang memberikan motivasi dan mengondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.		
		d. Guru memberikan apersepsi dan sudah memberikan motivasi dan mengondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	4	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.	1	
		b. Guru menyampaikan secara umum sehingga sulit menentukan apakah siswa tahu yang akan dicapai dari suatu pelajaran.	2	
		c. Guru menyampaikan beberapa tujuan kepada siswa, apa yang akan dicapai.	3	
		d. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran	4	
	Kegiatan inti			

4	Kecakupan materi dengan kompetensi pembelajaran	a. Guru memberikan materi tidak sesuai dengan kompetensi pembelajaran.	1	
		b. Guru memberikan materi kurang sesuai dengan kompetensi pembelajaran	2	
		c. Guru memberikan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran tetapi kecakupan materi kurang.	3	
		d. Guru memberikan materi dengan kecakupan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran.	4	
5	Guru menunjukkan cara / tahap-tahap penulisan puisi	a. Guru tidak mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi	1	
		b. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi dengan bahasa yang tidak jelas.	2	
		c. Guru	3	

		mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi dengan bahasa yang kurang jelas dan sebagian siswa belum mengerti..		
		d. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti siswa.	4	
6	Cara penggunaan Media pembelajaran sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	a. Media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	1	
		b. Media pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	2	
		c. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan indikator tetapi kurang sesuai dengan materi dan karteristik siswa.	3	
		d. Media pembelajaran	4	

		yang digunakan sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.		
7	Guru memberi bimbingan kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan	a. Guru tidak memberi bimbingan kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan	1	
		b. Guru memberi bimbingan yang tidak jelas kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan	2	
		c. Guru memberi bimbingan yang kurang jelas kepada siswa terhadap media yang digunakan	3	
		d. Guru memberi bimbingan yang jelas kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan.	4	
8	Guru memberi perintah dan petunjuk dengan jelas	a. Guru tidak memberi perintah dan petunjuk.	1	
		b. Guru memberi perintah dan petunjuk yang tidak jelas sehingga	2	

		tidak dimengerti siswa.		
		c. Guru memberi perintah dan petunjuk yang jelas tetapi beberapa siswa yang kurang mengerti.	3	
		d. Guru memberi perintah dan petunjuk yang jelas dan dimengerti siswa.	4	
9	Menunjukkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	a. Guru tidak menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karekteristik siswa	1	
		b. Guru kurang menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	2	
		c. Guru menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator tetapi kurang kesesuaian materi ajar dan karakteristik siswa.	3	
		d. Guru menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa.	4	
10	Performance (suara yang	a. Performance (suara	1	

	<p>jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.</p>	<p>yang tidak jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.</p>		
		<p>b. Performence (suara yang kurang jelas dalam menyampaikan materi posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang tidak baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.</p>	2	
		<p>c. Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan materi posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, tetapi</p>	3	

		interaksi yang kurang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.		
		d. Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	4	
11	Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik	a. Tidak ada variasi metode pembelajaran yang digunakan.	1	
		b. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatian siswa dan tidak sesuai dengan	2	
		c. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik	3	

		tetapi kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.		
		d. Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik perhatian siswa, bahan dan sumber yang sesuai dengan materi yang dipelajari.	4	
12	Memberi pertanyaan yang sesuai indikator dengan jelas dan konkrit.	a. Guru tidak memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator.	1	
		b. Guru memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan indikator dengan jelas dan konkrit.	2	
		c. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator tetapi kurang jelas dan konkrit.	3	
		d. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator dengan jelas dan konkrit.	4	
13	Guru merefeksi kembali dengan memberi	a. Guru tidak merefeksi kembali dengan tidak	1	

	pertanyaan seputar pembelajaran	memberi pertanyaan seputar pembelajaran.		
		b. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan pembelajaran.	2	
		c. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang kurang sesuai dengan pembelajaran.	3	
		d. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran.	4	
Skor perolehan $\text{Jumlah skor total} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$				

Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis Puisi Bebas

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
----	--------------------	-----------------------	------	-----------------------

1	Menjawab salam	a. Siswa Tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1	
		b. Sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2	
		c. Sebagian besar sudah kompak tetapi beberapa siswa masih yang belum serius	3	
		d. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	4	
2	Merespon Kegiatan apersepsi	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	1	

		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	2	
		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	3	
		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	

3	Perhatian terhadap penjelasan materi	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima pelajaran	2	
		c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima pelajaran	3	
		d. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan	2	

		petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas		
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas	3	
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	
6	Menyusun sebuah karangan puisi bebas berdasarkan ide yang diperoleh dari pengalaman pribadi	a. Siswa tidak bisa menentukan topic, tidak bisa menentukan judul dan membuat isi puisi yang tidak sesuai dengan judul melalui ide yang diperoleh dari pengalaman pribadi	1	
		b. Siswa dapat menentukan topik,	2	

		<p>mnrntukan judul dan membuat isi puisi namun kurang sesuai dengan judul yang dibuat</p>		
		<p>c. Siswa bisa menentukan topic, mnrntukan judul dan membuat isi puisi yang cukup sesuai dengan judul yang ia buat.</p>	3	
		<p>d. Siswa bisa menentukan topik, mnrntukan judul dan membuat isi puisi yang sesuai dengan judul melalui ide yang diperoleh dari pengalaman pribadi..</p>	4	
7	<p>Mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas</p>	<p>a. Siswa tidak bisa mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik</p>	1	

		b. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya tetapi tidak memperhatikan pilihan kata yang menarik.	2	
		c. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik tetapi ada beberapa kekurangan dalam pemilihan kata yang menarik	3	
		d. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik dan benar	4	
8	Perubahan siswa menjadi lebih paham dalam menulis karangan	a. Siswa menjadi paham dalam menulis puisi tetapi sebagian besar belum begitu paham.	1	

	setelah pembelajaran berlangsung	b. Siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi tetapi sebagian siswa belum begitu paham.	2	
		c. Siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi tetapi ada beberapa yang belum paham.	3	
		d. Semua siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi.	4	
9	Semangat dalam tugas	a. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan tugas.	1	
		b. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi banyak yang kurang bersemangat.	2	

		c. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi masih ada yang kurang bersemangat	3	
		d. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bersemangat	4	
10	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan.	1	
		b. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	2	
		c. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	3	

		d. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas dengan baik dengan waktu yang tepat.	4	
11	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	a. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		b. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi kompak/bersemangat.	2	
		c. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/bersemangat.	3	

		d. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersamangat.	4	
12	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi	a. Siswa tidak memberi respon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi	1	
		b. Siswa kurang merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi.	2	
		c. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi tetapi sebagian	3	

		siswa kurang semangat.		
		d. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi dan siswa semangat.	4	

b. Wawancara

Wawancara mendalam (interview) adalah proses tanya jawab yang secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dan tujuan peneliti. Dalam wawancara ini, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Wawancara mendalam sangat cocok untuk mengumpulkan data pribadi, pandangan-pandangan dan pengalaman seseorang, terutama ketika topik-topik tertentu yang sedang dieksplorasi.⁴⁴

Sehubungan dengan pendapat di atas, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin, pewawancara hanya membuat pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode ini dengan cara mengadakan tanya jawab secara

⁴⁴ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 170.

langsung dengan informan (subyek penelitian) yaitu guru kelas V untuk mendapatkan data yang ada hubungannya dengan fokus penelitian, dengan menggunakan instrumen interview pada lampiran interview yang berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan.

Contoh lampiran wawancara (interview) terhadap guru kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Lembar wawancara Mengenai Keterampilan Menulis puisi Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan

A. Keterampilan Menulis puisi
1. Bagaimana keterampilan menulis puisi siswa pada saat ini?
2. Bagaimana keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan?
3. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya keterampilan menulis puisi pada siswakelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan ?
4. Seberapa jauh siswa dapat menuangkan idenya dalam menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang menarik?

c. Non tes

Penilaian adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁴⁵

Tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa antara sebelumnya dan sesudah pemberian tindakan, diawali dengan menentukan aspek-aspek yang akan diteliti, dan dilanjutkan dengan perskoran.

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument non tes. Penilaian dalam hal ini berupa penilaian yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada responden (umumnya peserta didik) untuk mengumpulkan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kegiatan dan program pembelajaran.⁴⁶

Pada penelitian ini, yang diukur adalah peningkatan keterampilan menulis puisi siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument non tes. Penilaian yang digunakan berupa penilaian produk dari hasil kerja/menulis siswa (Product Assessment). Penilaian hasil kerja siswa adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat suatu produk tertentu dan kualitas produk tersebut.⁴⁷

Adapun kriteria penilaian keterampilan menulis puisi mencakup berbagai macam aspek. Aspek menulis meliputi (1) kualitas dan ruang

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), 99.

⁴⁶ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 271.

⁴⁷ Tim Penyusun/ Penulis bahan Ajar, *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas*, (Surabaya: LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sumpel, 2011), 133.

lingkup isi, (2) organisasi dan penyajian isi, (3) gaya dan bentuk bahasa, (4) mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca, keterampilan tulisan, dan kebersihan, dan (5) respon afektif guru terhadap karya tulis. Aspek penilaian menulis tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut Sebuah penilaian:⁴⁸

Tabel 3.4
Aspek Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1	Isi	4	SANGAT BAIK: padat informasi, substansif, relevan dengan objek pengamatan
		3	BAIK : informasi cukup, substansif, relevan dengan objek pengamatan tetapi tidak lengkap
		2	CUKUP : informasi terbatas, substansif terbatas.
		1	KURANG : tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada yang relevan dengan objek pengamatan.
2	Organisasi	4	SANGAT BAIK: ekspresi lancar gagasan diungkapkan dengan jelas, padat tertata

⁴⁸ Burhan Nurgiantoro (2001: 307-308)

		3	dengan baik, urutan logis.
		3	BAIK : kurang lancar, teroganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap.
		2	CUKUP : tidak lancar, gagasan kacau terpotong-potong urutan dan pengembangan tidak logis
		1	KURANG : tidak komunikatif, tidak teroganisir, tidak layak nilai
3	Pilihan Kata/ gaya Bahasa	4	SANGAT BAIK: pilihan kata dan ungkapan tepat, dan menguasai pembentukan kata
		3	BAIK : pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi penyampaiannya cukup jelas.
		2	CUKUP : pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak dinilai
		1	KURANG : pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak dinilai.
5	Mekanik	4	SANGAT BAIK: menguasai aturan

		<p>penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca</p> <p>3 BAIK : kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna</p> <p>2 CUKUP : sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca, makna menbingungkan atau kabur.</p> <p>1 KURANG : tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai</p>
6	Respon Afektif Guru	<p>4 SANGAT BAIK: Guru dapat mengetahui dengan jelas maksud dari puisi yang ditulis serta amanat atau tujuan yang terkandung didalamnya.</p> <p>BAIK : terdapat amanat atau tujuan yang terkandung didalam puisinya namun guru kurang memahaminya.</p> <p>CUKUP : puisinya tidak terdapat pesan yang dapat diambil, guru tidak dapat memahami isi puisi karena pengembangan</p>

			<p>kata-katanya yang kurang logis.</p> <p>KURANG : Guru tidak dapat memahami puisinya karena tidak komunikatif, tidak teroganisir, tidak layak nilai</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Penilaian produk dari hasil karya mengarang siswa dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria validitas isi. Karena materi yang diajarkan tertera dalam kompetensi dasar yaitu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang menarik.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yang meliputi: Kepala Sekolah, guru kelas, siswa kelas V, hasil penelitian.
2. Sumber sekunder yang meliputi: dokumentasi, buku, sumber data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan.

G. Analisis Data

1. Data kuantitatif

Nilai hasil belajar siswa dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari rata-rata nilai, presentase hasil belajar, dll

2. Data kualitatif

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁹

1. Analisis Prosentase Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung presentase aktivitas siswa untuk setiap indikator. Rumus menghitung presentasi aktivitas siswa untuk tiap-tiap indikator adalah :

$$S1 = \frac{X1}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S1 : Presentase aktivitas siswa

X1 : Banyak aktivitas siswa

N : Jumlah aktivitas secara keseluruhan⁵⁰

Aktivitas guru dan siswa dalam PBM serta hasil belajar yang dicapai siswa dianalisis dengan deskriptif persentase.

Aktivitas siswa dikatakan efektif jika presentase aktivitas aktif lebih besar dari pada aktivitas pasif. Jika demikian maka aktivitas siswa dikatakan tidak efektif.

2. Analisis ketuntasan

⁴⁹ Zainal Aqib, et al, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), 40.

⁵⁰ Kusaeri, *Penerapan Pendekatan Diskusi dalam Pembelajaran Persamaan Kuadrat pada siswa Kela I SMU Negeri 13 Surabaya*, (Surabaya: UNESA, 2006), 51.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberikan penilaian berupa penilaian produk pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

a) Penilaian produk

Penilaian hasil siswa didasarkan pada 6 aspek yaitu isi, organisasi, kosa kata, pengembangan bahasa, mekanik, dan respon afektif guru dengan masing-masing aspek diklasifikasikan dalam empat tingkatan sesuai kriteria penilaian yang ditetapkan dalam RPP.

Untuk analisis hasil penilaian siswa dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dituliskan dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \quad (1)$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut: ⁵¹

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} \quad (2)$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

⁵¹ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

ΣN : Jumlah siswa

b) Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 75%⁵², maka peneliti menganggap bahwa penggunaan metode pembelajaran *Silent Demonstration* dengan pendekatan *Modelling* (pemodelan) dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi jika siswa mampu membuat sebuah karangan puisi bebas dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut⁵³:

Tabel 3.5

Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
90-100%	Sangat Baik
70-89%	Baik
50-69%	Cukup baik
0-49%	Tidak Baik

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Bumi, 2009), 48.

⁵³ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 42.

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digunakan rumus⁵⁴:

$$p = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang akan dicari

Kriteria ketuntasan siswa yang akan digunakan berdasarkan kebijakan sekolah MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan yaitu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh $\geq 75\%$ dari skor maksimal. Dan suatu pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasannya mencapai $\geq 85\%$ maksudnya jika dalam satu kelas siswa yang berhasil $\geq 85\%$ maka ketuntasannya tercapai.

H. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat ketercapaian dalam proses pembelajaran dari kegiatan penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran pada kelas. Adapun indikator kinerja sebagai berikut:

1. Siswa

- a. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

⁵⁴ Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*, (Surabaya : Departemen Unesa, 2008), 185.

- b. Mampu menyelesaikan evaluasi dengan skor minimal 75 secara keseluruhan.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan Metode pembelajaran *Silent Demonstration* dalam pembelajaran guru.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

- a. Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan, yaitu 75
- b. Rata-rata skor siswa minimal 75
- c. Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya $\geq 85\%$ dan
- d. Minimal 75% siswa aktif dalam pembelajaran.

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : Diana Rohmawati

Tugas : Peneliti

2. Nama : Agus, S.Pd

Tugas : sebagai observer kemampuan guru bertugas sebagai guru kelas

1. Nama : Shofia

Tugas : sebagai pengambil gambar pada proses KBM.